

## ABSTRAK

SKH Radar Jogja merupakan salah satu perusahaan koran yang beredar di wilayah DIY dan sekitarnya. Salah satu masalah yang sering di hadapi dalam kantor SKH Radar Jogja adalah dalam menentukan prioritas iklan mana yang lebih utama untuk diterbitkan dalam harian surat kabar Radar Jogja tiap edisinya, karena jumlah iklan yang diterbitkan di halaman khusus untuk iklan ini tiap edisi dibatasi jumlahnya. Sedangkan terkadang pihak yang mendaftarkan iklan melebihi jumlah kuota iklan yang bisa diterbitkan dalam harian surat kabar Radar Jogja. Kendala yang sering ditemukan dalam proses penentuan prioritas iklan yang akan diterbitkan dalam harian surat kabar Radar Jogja yaitu sulitnya menentukan iklan mana yang memenuhi kriteria yang lebih diutamakan untuk diterbitkan di harian surat kabar Radar Jogja dari sekian banyak pihak yang mendaftarkan iklannya agar diterbitkan dalam surat kabar tersebut, sedangkan iklan yang dapat diterbitkan jumlahnya terbatas. Hal ini menyulitkan bagian periklanan Kantor SKH Radar Jogja dalam mengambil keputusan untuk penentuan prioritas iklan yang akan diterbitkan. Tujuan dari pembuatan sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu mempermudah kerja khususnya bagian periklanan Kantor SKH Radar Jogja dalam proses penerbitan iklan dengan lebih tepat dan efisien.

Pada penelitian ini telah berhasil dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu *decision maker* dalam mengambil keputusan untuk menentukan iklan mana yang lebih utama diprioritaskan untuk diterbitkan dalam harian surat kabar dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). SAW merupakan metode penjumlahan terbobot, konsep dasarnya adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating pada setiap alternatif pada semua atribut. Program atau perangkat lunak ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai databasenya, untuk editor menggunakan Macromedia Dreamweaver. Sistem ini dibuat dengan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*, pengerjaan dari sistem ini dilakukan secara berurutan atau secara linear.

Sistem pendukung keputusan ini dapat menghasilkan beberapa alternatif perangkingan dari beberapa proses perangkingan dengan nilai kepentingan kriteria atau nilai tiap kriteria yang berbeda-beda. Proses tersebut berdasarkan nilai hasil seleksi dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan seperti besaran iklan, ikatan kontrak khusus, pembayaran iklan, dan intensitas penayangan iklan. Nilai preferensi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif tersebut lebih terpilih.